

**PENGARUH *FLOW AKADEMIK* TERHADAP RELIGIUSITAS
SISWA DI MTS AZ-ZAHROH SENDANG REJO**

SKRIPSI

OLEH:

**ZAHROH ULA MARDHIYAH
218600195**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/26

PENGARUH *FLOW AKADEMIK* TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA DI MTS AZ-ZAHROH SENDANG REJO

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh:

**ZAHROH ULA MARDHIYAH
218600195**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/26

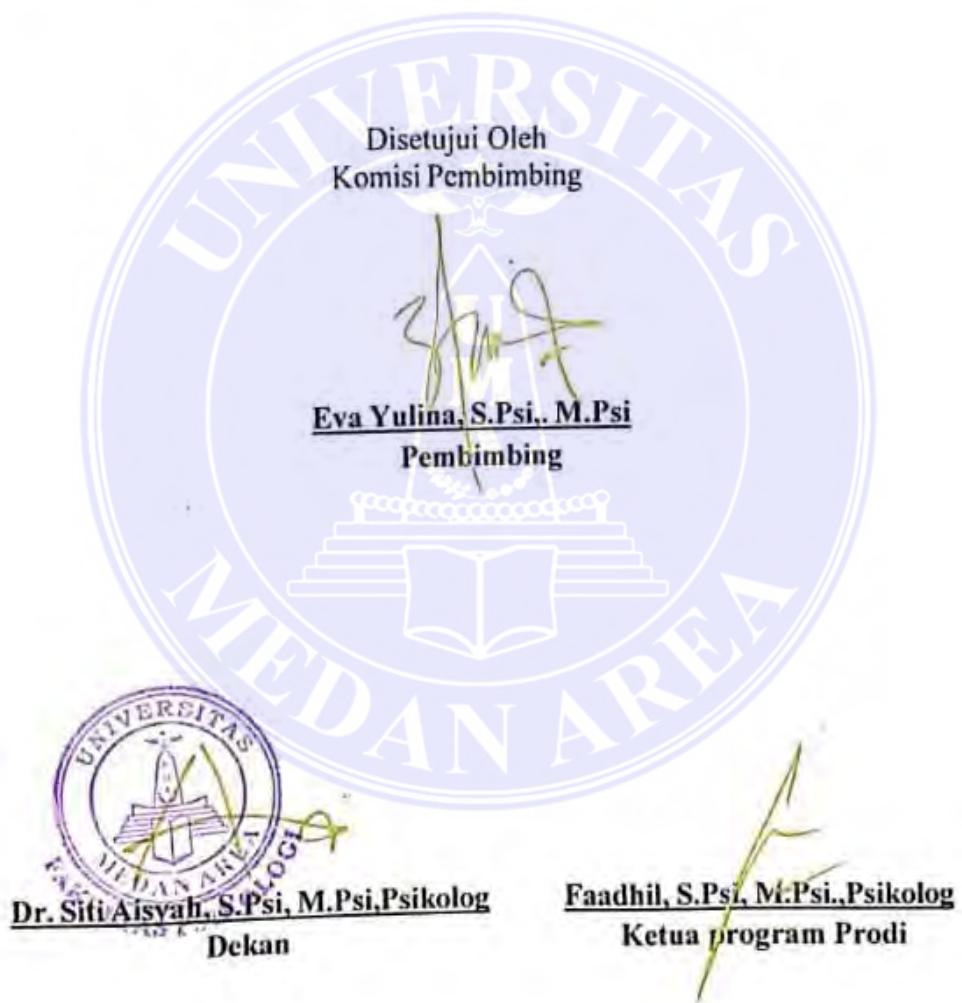
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Flow* Akademik Terhadap Religiusitas Siswa di
MTs Az-Zahroh Sendang Rejo

Nama : Zahroh Ula Mardhiyah

NPM : 218600195

Fakultas : Psikologi



Tanggal Lulus: 14 Juli 2025
UNIVERSITAS MEDAN AREA

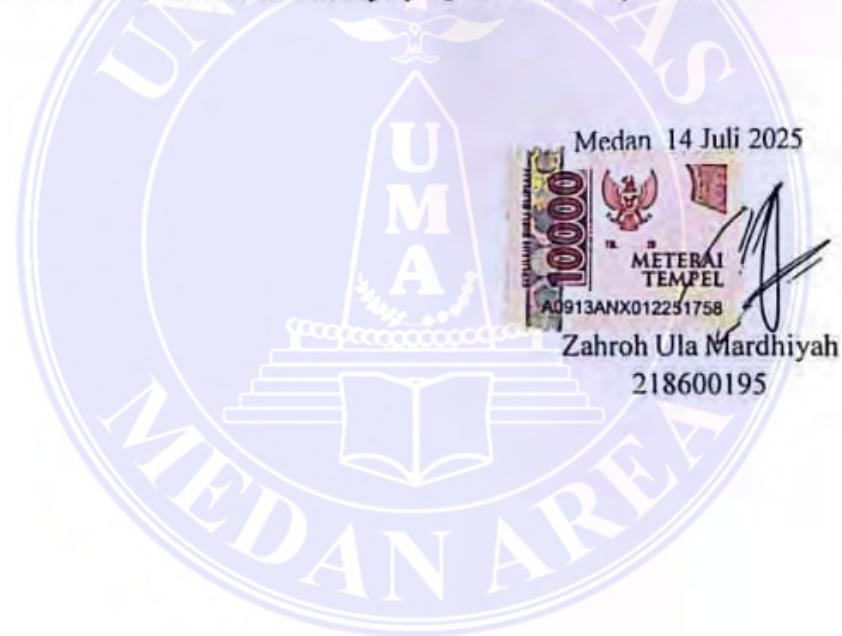
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

iii
Document Accepted 8/1/26

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahroh Ula Mardhiyah
NPM : 218600195
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Flow Akademik Terhadap Religiusitas Siswa di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo" Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Juli 2025
Yang menyatakan:



Zahroh Ula Mardhiyah
218600195

ABSTRAK

PENGARUH *FLOW* AKADEMIK TERHADAP RELIGIUSITAS SISWA DI MTS AZ-ZAHROH SENDANG REJO

ZAHROH ULA MARDHIYAH
218600195

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas siswa di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan sampel sebanyak 109 orang siswa yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk mengukur *flow* akademik dan religiusitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas siswa. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0.203$ dengan Signifikan ($p > 0.05$) Koefisien determinan (r^2) = 0.032, dengan arti bahwa pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas siswa sebanyak 3.2%. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa religiusitas siswa memasuki kategori tinggi, terlihat dari mean hipotetik $40 < \text{mean empirik } 54.17$. Lalu, terlihat bahwa *flow* akademik memasuki kategori tinggi, terlihat dari mean hipotetik $72,5 < \text{mean empirik } 95.12$. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengaruh terlihat kecil dengan kategori yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk membantu pihak sekolah, guru dan orang tua dalam meningkatkan *flow* akademik siswa yang mengikuti kenaikannya religiusitas pada siswa.

Kata Kunci: *Flow* Akademik; Religiusitas, Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACADEMIC FLOW ON STUDENTS' RELIGIOSITY AT MTS AZ-ZAHROH SENDANG REJO

**ZAHROH ULA MARDHIYAH
218600195**

This study aims to determine the effect of academic flow on students' religiosity at MTs Az-Zahroh Sendang Rejo. This research uses a quantitative method with simple linear regression analysis with a sample of 109 students selected through random sampling technique. The research instrument uses a Likert scale to measure academic flow and religiosity. The results of data analysis show that there is an effect of academic flow on students' religiosity. This result is proven by the correlation coefficient $r_{xy} = 0.203$ with significance ($p > 0.05$), coefficient of determination (r^2) = 0.032, which means that the influence of academic flow on students' religiosity is 3.2%. Based on data analysis, it is known that students' religiosity falls into the high category, as seen from the hypothetical mean $40 <$ empirical mean 54.17 . Then, it is seen that academic flow falls into the high category, as seen from the hypothetical mean $72.5 <$ empirical mean 95.12 . The results of this study state that the influence appears small with a high category. This research is expected to provide practical benefits to help schools, teachers, and parents in increasing students' academic flow which is followed by an increase in students' religiosity.

Keywords: Academic Flow; Religiosity; Students

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan Pada tanggal 17 Agustus 2003 dari ayah Rudi Prihandoyo, S.Ag dan ibunda Melati Sri Rahayu, S.Pd.I, Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis sudah senang bersekolah sejak umur 3 tahun. Antuasiasmenya pada belajar membuat penulis duduk di Taman Kanak-Kanak RA Anak Sholeh di tahun 2006. Penulis melanjutkan studinya ke MIS Az-Zahroh pada tahun 2009 dan lulus pada 2015 dan melanjutkan ke sekolah menengah pertama di MTS Persiapan Negeri Binjai ditahun yang sama dan lulus ditahun 2019. Tahun 2021 Penulis lulus dari SMAIT Al-Fityan School Medan dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping menempuh pendidikan Strata 1 penulis juga aktif diberbagai kegiatan relawan dan juga organisasi internal dan eksternal kampus. Penulis aktif menulis puisi-puisi maupun artikel. Penulis juga sudah menerbitkan buku kumpulan puisi yang penulis tulis dengan judul "Suara-Suara di Kepala"



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

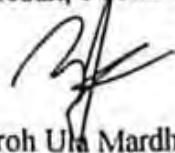
Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Flow Akademik Terhadap Religiusitas Siswa di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo**", sebagai salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Eva Yuliana, S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi. Teruntuk seluruh siswa dan pihak MTs Az-Zahroh Sendang Rejo terima kasih atas bantuan, waktu, dan kesediaannya menerima peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Kepada keluarga peneliti yaitu Abi Rudi Prihandoyo, S.Ag, Bunda Melati Sri Rahayu, S.Pd.I, adik-adik tersayang Nauroh, Arif, Yusroh. Terima kasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah terputus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi peneliti.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan terbuka terhadap kritik serta saran yang membangun. Semoga skripsi yang dituliskan dapat bermanfaat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih dan salam sejahtera untuk kita semua.

Medan, 14 Juli 2025



Zahroh Ula Mardhiyah

DAFTAR ISI

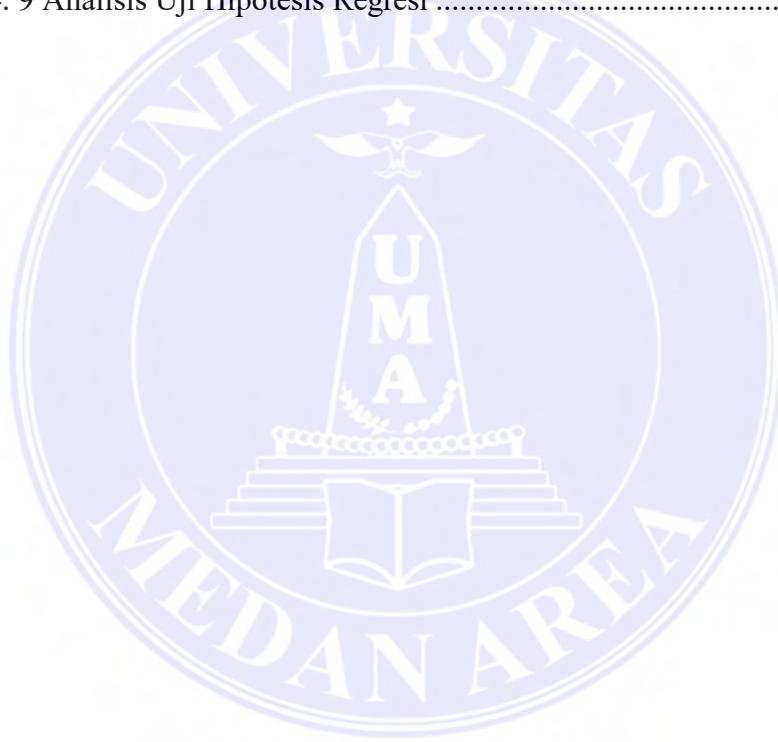
Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Flow</i> Akademik	8
2.1.1 Pengertian <i>Flow</i> Akademik	8
2.1.2 Aspek-Aspek <i>Flow</i> Akademik.....	10
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Flow</i> Akademik	13
2.1.4 Ciri-Ciri <i>Flow</i> Akademik	16
2.2 Religiusitas	18
2.2.1 Pengertian Religiusitas	18
2.2.2 Aspek-Aspek Religiusitas.....	20
2.2.3 Faktor yang Memengaruhi Religiusitas	22
2.3 Pengaruh <i>Flow</i> Akademik Terhadap Religiusitas	25

2.4 Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	31
3.3 Metodologi Penelitian.....	32
3.3.1 Teknik Analisis Data	32
3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur	32
3.4 Analisis Data.....	33
3.5 Populasi dan Sampel.....	33
3.5.1 Populasi	33
3.5.2 Sampel	33
3.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.7 Prosedur Kerja	34
3.7.1 Persiapan Administrasi	34
3.7.2 Persiapan Alat Ukur.....	35
3.7.3 Orientasi Kancah Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil.....	38
4.1.2 Hasil Uji Coba Alat Ukur	39
4.2. Analisis Data Penelitian.....	41
4.2.1 Uji Asumsi	41
4.2.2. Uji Hipotesis	43
4.2.3. Mean Hipotetik dan Mean Empirik	44
4.3. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Simpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Flow Akademik.....	35
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Religiusitas	36
Tabel 4. 3 Distribusi Butir Aitem Skala Flow Akademik	39
Tabel 4. 4 Reliabilitas Skala Flow Akademik	39
Tabel 4. 5 Distribusi Butir Aitem Skala Religiusitas	40
Tabel 4. 6 Reliabilitas Skala Religiusitas	40
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Flow Akademik dan Religiusitas	41
Tabel 4. 8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	42
Tabel 4. 9 Analisis Uji Hipotesis Regresi	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kurva Religiusitas	45
Gambar 4. 2 Kurva Flow Akademik	45



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	66
LAMPIRAN 2	70
LAMPIRAN 3	72
LAMPIRAN 4	76
LAMPIRAN 5	78
LAMPIRAN 6	82
LAMPIRAN 7	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan religiusitas telah menjadi tema penting dalam kajian internasional. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman *flow* dalam belajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dalam studi global yang dilakukan oleh Shernoff dkk. (2003), ditemukan bahwa siswa yang mengalami *flow* cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi. Di samping itu, pengalaman ini juga berhubungan dengan peningkatan moral dan etika, yang merupakan komponen penting dalam religiusitas. Mengacu pada fenomena ini, dapat diasumsikan bahwa *flow* akademik dapat berkontribusi pada pengembangan religiusitas siswa.

Secara global, penelitian mengenai *flow* akademik telah banyak dilakukan, terutama di negara-negara maju. Sebagai contoh, penelitian oleh Csikszentmihalyi (1997) di Amerika Serikat menemukan bahwa 70% siswa yang mengalami *flow* memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami *flow*. Di Finlandia, sistem pendidikan yang mendorong keterlibatan siswa secara mendalam dalam pembelajaran juga dikaitkan dengan tingginya tingkat kepuasan dan prestasi siswa (Sahlberg, 2011a).

Di level nasional, berbagai upaya pemerintah dan lembaga pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya pengembangan karakter siswa. Penelitian Rasyid & Pandya (2024) menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif antara keterlibatan siswa dalam aktivitas akademik dengan perkembangan religiusitas. Hal ini menegaskan bahwa *flow* akademik berpotensi untuk berkontribusi pada penguatan nilai-nilai agama di kalangan siswa.

Di Indonesia, studi oleh Rahayu & Djabbar (2019) menemukan bahwa 68% siswa di sekolah menengah di Indonesia mengalami tingkat *flow* yang moderat dalam pembelajaran, dengan faktor pendukung utama berupa dukungan guru dan penggunaan metode pembelajaran aktif. Namun, data mengenai *flow* akademik di madrasah masih sangat terbatas, terutama di wilayah Sumatera Utara.

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan jumlah madrasah terbanyak di Indonesia. Data dari Kementerian Agama (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 1.500 madrasah tersebar di provinsi ini, dengan mayoritas siswa berasal dari latar belakang sosial-ekonomi menengah ke bawah. Di Kabupaten Langkat, keberadaan madrasah sangat penting dalam menyediakan akses pendidikan berbasis agama Islam bagi masyarakat lokal.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya difokuskan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam, memiliki keunikan dalam mengintegrasikan pendidikan agama dan akademik secara seimbang. Salah satu madrasah yang berupaya menjalankan misi ini adalah MTs Az-Zahroh Sendang Rejo, Kabupaten Langkat. Namun, tantangan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus menanamkan religiusitas yang mendalam tetap menjadi fokus utama.

Melihat kondisi yang lebih spesifik di daerah Sumatera Utara, khususnya di

Kabupaten Langkat, pendidikan agama menjadi salah satu landasan penting dalam membentuk karakter generasi muda. Di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo, kegiatan pembelajaran sering dikaitkan dengan nilai-nilai religius. Norhadi (2019) meneliti pengaruh suasana sekolah yang religius terhadap motivasi belajar siswa dan menemukan bahwa suasana positif meningkatkan *flow* akademik siswa. Dengan demikian, penting untuk mengkaji bagaimana pengalaman *flow* akademik dapat berimbas pada religiositas siswa di lembaga pendidikan tersebut.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu, baik dari segi intelektual maupun spiritual. Proses belajar yang optimal dapat berimplikasi pada pengembangan kepribadian dan karakter siswa, termasuk tingkat religiusitas yang dimiliki. Salah satu konsep yang relevan dalam konteks pendidikan adalah '*flow* akademik' yang diusung oleh Mihaly Csikszentmihalyi. Konsep ini mengacu pada pengalaman optimal ketika individu terlibat sepenuh hati dalam aktivitas yang mereka lakukan, termasuk proses belajar. Fenomena *flow* akademik berpotensi untuk memengaruhi aspek religiusitas siswa, terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) seperti MTs Az-Zahroh Sendang Rejo.

Konsep *flow* akademik diperkenalkan oleh Csikszentmihalyi (1990) sebagai pengalaman optimal di mana individu sepenuhnya terlibat dalam aktivitas yang menantang tetapi sesuai dengan kemampuannya. Dalam konteks pendidikan, *flow* akademik dianggap sebagai kondisi ideal yang memungkinkan siswa belajar dengan penuh konsentrasi, antusiasme, dan rasa puas (Csikszentmihalyi & Nakamura, 2010).

Flow akademik tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik, tetapi juga prestasi akademik dan kesejahteraan emosional siswa (Shernoff dkk., 2003).

Menurut penelitian global, siswa yang sering mengalami *flow* dalam pembelajaran cenderung menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian akademik dan pengembangan keterampilan non-akademik. Sebagai contoh, penelitian oleh Shernoff dkk. (2014) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung pengalaman *flow* dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 30% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Namun, di Indonesia, penelitian mengenai *flow* akademik masih terbatas dan belum banyak dieksplorasi dalam konteks pendidikan Islam.

Religiusitas merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Glock & Stark (1965) mendefinisikan religiusitas sebagai dimensi keagamaan yang mencakup keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi dalam kehidupan sehari-hari. Di madrasah, religiusitas siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan, karena madrasah tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas siswa berkaitan erat dengan faktor lingkungan, termasuk keluarga, komunitas, dan sekolah (Astuti, 2020). Lingkungan sekolah, khususnya, memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai religius melalui proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial antara siswa dan guru.

Pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas menjadi topik yang menarik untuk dikaji, terutama dalam konteks pendidikan Islam. *Flow* akademik memungkinkan siswa untuk terlibat sepenuhnya dalam proses belajar yang bermakna, sementara religiusitas dapat menjadi fondasi moral dan spiritual dalam

memahami dan mengamalkan pengetahuan yang diperoleh. Studi oleh Kim & Ecklund (2016) menunjukkan bahwa pengalaman optimal dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan refleksi moral, yang pada akhirnya memperkuat religiusitas individu.

Namun, penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh ini masih minim, terutama di Indonesia. Penelitian di madrasah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana proses pembelajaran yang optimal dapat mendukung pembentukan religiusitas siswa.

MTs Az-Zahroh Sendang Rejo adalah salah satu madrasah di Kabupaten Langkat yang memiliki visi untuk mencetak generasi Islami yang berprestasi. Madrasah ini menerapkan kurikulum terpadu yang menggabungkan pembelajaran akademik dan agama. Namun, tantangan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus membentuk religiusitas yang kuat tetap menjadi fokus utama.

Berdasarkan pengamatan awal, terdapat variasi dalam tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran (*flow* akademik) dan tingkat religiusitas mereka. Sebagian siswa menunjukkan keterlibatan penuh dalam pembelajaran dan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, sementara sebagian lainnya cenderung kurang aktif dalam belajar dan memiliki tingkat religiusitas yang moderat. Fenomena ini menunjukkan adanya peluang untuk mengeksplorasi hubungan antara *flow* akademik dan religiusitas siswa secara lebih mendalam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas di kalangan siswa MTs Az-

Zahroh Sendang Rejo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi *flow* akademik dan bagaimana hal tersebut relevan dengan tingkat religiusitas siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam merancang program-program yang mendukung pengalaman *flow* akademik serta pengembangan religiositas. Dengan demikian, proses pendidikan di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo dapat semakin komprehensif dan memberikan dampak positif, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa yang religius.

Berdasarkan uraian fenomena dari hasil observasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Flow Akademik Terhadap Religiusitas Siswa di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Pengaruh Religiusitas Mampu Meningkatkan *Flow* Akademik Pada Siswa di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana *Flow* Akademik Mampu Mempengaruhi Religiusitas yang Muncul Pada Siswa MTs Az-Zahroh Sendang Rejo.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dengan asumsi semakin tinggi *flow* akademik maka semakin tinggi religiusitas siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Berdasarkan teori penelitian ini dipergunakan untuk memberikan sumbangsih ilmu dan informasi tambahan kepada para pembaca khususnya dalam bidang ilmu psikologi khususnya ilmu psikologi pendidikan sehingga bisa menjadi referensi dalam mempelajari pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas siswa.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dan pendidik di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo maupun madrasah lain dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (*flow* akademik) sekaligus membentuk religiusitas mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai agama dengan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Flow* Akademik

2.1.1 Pengertian *Flow* Akademik

Konsep *flow* pertama kali dikemukakan oleh Ghani & Deshpande (1994) mengatakan *flow* adalah konsentrasi yang menyeluruh saat menjalani kegiatan dan munculnya kenikmatan ketika menjalannya. Menurut Csikszentmihalyi (1990), *flow* adalah perhatian secara penuh dalam menghadapi tantangan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan menggunakan keadaan kesadaran, pikiran, keinginan, dan tindakan. Menurut Berlyne dan Hunt (1965) *flow* adalah keseimbangan antara tantangan yang dirasakan dengan keterampilan yang dimiliki. Csikszentmihalyi & Nakamura (2010) menerangkan bahwa seseorang yang mengalami *flow* akan menganggap aktivitas yang ia lakukan penting dan berharga untuk ia lakukan, terlepas dari ada atau tidaknya *goal* yang dapat dicapai dalam melakukan kegiatan tersebut. Individu yang mengalami *flow* biasanya terlibat secara intens di dalam kegiatan yang ia lakukan, sehingga tak jarang mereka cenderung untuk tidak sadar dengan waktu atau tempat.

Flow menggambarkan pengalaman subjektif ketika keterampilan dan kesuksesan dalam kegiatan terlihat mudah, banyak energi fisik dan mental yang digunakan (Alannasir, 2020). Pengalaman subjektif dari *flow* juga tampak meningkat dengan beberapa tugas tertentu. Konsep *flow* sebenarnya termasuk dalam bagian yang penting ketika proses belajar terjadi, karena kondisi *flow* dapat membantu mahasiswa untuk fokus dan dengan perasaan nyaman melakukan seluruh aktivitas akademik.

Csikszentmihalyi (1997) mengatakan untuk dapat mengalami *flow*, seseorang perlu berkonsentrasi, penilaian positif terhadap tugas, serta memiliki keinginan dalam diri pada saat ia melakukan suatu aktivitas. Ketiga unsur tersebut perlu untuk terpenuhi pada saat yang bersamaan agar *flow* bisa terjadi.

Berdasarkan beberapa konsep di atas dapat disimpulkan bahwa *flow* adalah perhatian secara penuh dalam menghadapi tantangan tugas untuk mencapai hasil yang baik menggunakan keadaan kesadaran, pikiran, keinginan, dan tindakan.

Dalam kajian ini *flow* itu berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan salah satunya adalah kegiatan akademik. Menurut Shiddiq & Pradnya D. (2013) akademik adalah seluruh lembaga pendidikan formal baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan kejuruan maupun pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tertentu. Berdasarkan pendapat di atas akademik itu berkaitan dengan pendidikan, dengan demikian maka di dalam akademik dibutuhkan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas, rasa nyaman ketika mengerjakan tugas, serta adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk belajar lebih baik lagi.

Berdasarkan konsep di atas dapat disimpulkan bahwa *flow* akademik adalah perhatian mahasiswa secara penuh dalam menghadapi tugas dan kegiatan akademik yang ia ikuti untuk mencapai hasil yang baik dengan menggunakan keadaan kesadaran, pikiran, keinginan, dan tindakan.

2.1.2 Aspek-Aspek *Flow* Akademik

Menurut Csikszentmihalyi (1990) aspek-aspek *Flow* adalah sebagai berikut:

- a. *Absorption*, merupakan keadaan konsentrasi total, dimana semua perhatian, kewaspadaan, dan konsentrasi berfokus pada kegiatan yang dilakukannya saja, konsentrasi sangat dibutuhkan oleh setiap mahasiswa dalam kaitannya mengerjakan tugas-tugas akademik, ketika mahasiswa mengerjakan tugas akademik dengan penuh konsentrasi membuat mahasiswa seakan-akan tidak menyadari kejadian disekitarnya (Buultjens & Robinson, 2011). Mahasiswa yang menikmati pekerjaan mereka seperti mengerjakan tugas akademik akan merasa senang dan membuat penilaian positif tentang kualitas aktivitas mereka (Panúncio-Pinto & Troncon, 2014).
- b. *Work Enjoyment*, merupakan hasil dari evaluasi kognitif dan efektif dari pengalaman *flow*, perasaan nyaman muncul dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga individu dalam waktu lama mampu melakukan kegiatan tersebut (Arifmiboy, 2018). Perasaan nyaman diperlukan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, mahasiswa yang sebagian waktunya dihabiskan dalam lingkungan akademik juga memerlukan rasa nyaman saat mengerjakan tugas akademik yang diberikan oleh dosen, ditambah lagi tugas yang dikerjakan di rumah, dan ketika mahasiswa merasa nyaman saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa akan merasa waktu akan cepat berlalu dan larut dalam kegiatannya dalam mengerjakan tugas.
- c. *Intrinsic Work Motivation*, mengacu pada kebutuhan untuk melakukan kegiatan dengan tujuan memperoleh kesenangan dan kepuasan dalam

aktivitas yang dijalani. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan tanpa adanya penghargaan dari orang lain. Memperoleh kesenangan dan kepuasan dalam melakukan aktivitas adalah hal yang sangat penting terutama aktivitas akademik, seperti memperoleh kesenangan dan kepuasaan dalam mengerjakan tugas, ketika mahasiswa merasa senang dalam mengerjakan tugas maka mahasiswa akan merasa apa yang dikehakannya akan berdampak positif terhadap tugas yang mereka kerjakan (Sahlberg, 2011b).

Menurut Seligman (2011), melalui pendekatan psikologi positif, menempatkan *flow* sebagai bagian penting dalam model kesejahteraan PERMA—khususnya pada elemen *Engagement*.

- a. *Engagement* sebagai salah satu elemen PERMA: *Flow* diposisikan sebagai bentuk keterlibatan mendalam (*deep engagement*) dalam aktivitas belajar.
- b. Keterlibatan emosional dan kognitif: *Flow* menunjukkan kombinasi dari perhatian terfokus, minat tinggi, dan penghayatan mendalam terhadap aktivitas akademik.
- c. *Flow* mendukung well-being akademik: *Flow* menjadi indikator penting dalam membangun kesejahteraan psikologis pelajar/mahasiswa.
- d. Pembelajaran yang bermakna dan memuaskan: Ketika *flow* hadir, proses pembelajaran dirasakan sebagai aktivitas yang memberi makna, bukan beban.

Di sisi lain, penelitian empiris oleh Susan Jackson memberikan kontribusi signifikan dalam pengukuran dan penerapan konsep *flow* di bidang pendidikan. Bersama Jackson & Eklund (2002) mengembangkan *Flow State Scale-2* (FSS-2) dan

Dispositional Flow Scale-2 (DFS-2) yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat flow dalam berbagai aktivitas, termasuk kegiatan akademik.

- a. Pengembangan alat ukur *flow*: *Flow State Scale-2 (FSS-2) dan Dispositional Flow Scale-2 (DFS-2)* memungkinkan pengukuran pengalaman *flow* dalam pembelajaran.
- b. Komponen utama *flow* (9 dimensi): Jackson mengidentifikasi 9 dimensi *flow*, termasuk konsentrasi, kendali, kehilangan kesadaran diri, dan kesatuan antara aksi dan kesadaran.
- c. Korelasi dengan performa akademik: *Flow* memiliki hubungan positif dengan pencapaian akademik dan motivasi belajar.
- d. Pentingnya kondisi eksternal: Faktor seperti dukungan dari pengajar, struktur tugas, dan lingkungan pembelajaran mempengaruhi tercapainya *flow*.
- e. *Flow* sebagai disposisi dan kondisi: *Flow* dapat dilihat sebagai pengalaman sesaat (state) maupun kecenderungan pribadi (trait) untuk mengalami *flow*.

Dari paparan aspek-aspek *flow* akademik di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali komponen yang membentuk *flow* akademik individu seperti *absorption*, *work enjoyment*, *intrinsic work motivation* dan lainnya. Dengan demikian, pemahaman terhadap *flow* akademik dari perspektif ketiga tokoh ini menunjukkan bahwa *flow* bukan hanya pengalaman psikologis yang menyenangkan, tetapi juga merupakan kondisi penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran dan kesejahteraan siswa.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Flow* Akademik

Menurut Csikszentmihalyi (1990) ada 9 faktor yang mempengaruhi terjadinya *flow* akademik, seperti:

- a. *Clear Goals*, meliputi kejelasan mengenai apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan. Mengidentifikasi hambatan dan kesulitan apa yang mungkin terjadi ketika mengerjakan tugas. Tujuan dengan kemampuan yang dimiliki dapat berjalan selaras (Dikhtyarenko & Remeniuk, 2024).
- b. *Immediate and Clear Feedbacks*, *feedback* diberikan secara langsung, jelas dan segera, untuk memastikan bahwa semua berjalan berdasarkan dengan rencana selama *flow*, *feedback* meliputi kejelasan keberhasilan dan kegagalan dalam perjalanan aktivitas dan fungsinya (Angelkoska dkk., 2016).
- c. *Perceived Challenge*, adanya perasaan seimbang yang dirasakan antara tuntutan situasi dan keterampilan pribadi, seperti keterampilan individu ketika dalam mengerjakan tugas akademik. Tantangan pribadi akan suatu aktivitas mendorong tingkat kemampuan seseorang dan hal ini bisa memproduksi pengalaman *flow*, pengalaman menjadi menyenangkan biasanya terjadi ketika kemampuan diri dalam mengerjakan tugas sepadan dengan tantangan yang dihadapi.
- d. *Merging of action and awareness*, Individu terlibat dalam suatu aktivitas yang membuat mereka “masuk” kedalam aktivitasnya, keterlibatan yang begitu mendalam ini menyebabkan adanya perasaan otomatis ketika beraktivitas

- e. *Intense and Focused Concentration*, Konsentrasi yang menyeluruh dan pemusatkan perhatian dalam mengerjakan aktivitas yang dilakukan. Konsentrasi muncul begitu saja tanpa usaha. Konsentrasi dibutuhkan oleh setiap orang khusunya siswa dalam kegiatan belajar dan mengerjakan tugas, konsentrasi adalah keadaan saat perasaan seseorang terfokus pada satu hal saja seperti mengerjakan tugas akademik. Selain itu juga meliputi konsentrasi tingkat tinggi pada bidang batas perhatian seseorang.
- f. *A Sense That Can One Control One's Action*, individu mempertahankan konsentrasi dan fokus pada tugas karena hilangnya kecemasan yang dirasakan. Fokus tersebut membuat kontrol individu terhadap aktivitas yang dilakukan dan menguasai tugas yang mereka hadapi.
- g. *Loss of Reflective Self-Consciousness*, hilangnya kesadaran akan diri yang dibawah ambang kesadaran, individu menjadi satu dengan aktivitas yang sedang dilakukan. Hal ini merupakan kapasitas untuk menghindari perhatian dan rasa khawatir akan kemampuan individu.
- h. *Transformation of Time*, Adanya perasaan kurang menyadari berjalanannya waktu, waktu dapat dirasakan lebih cepat atau lebih lambat pada saat beraktivitas. Terdapat ketidaksadaran akan waktu. Saat seseorang telah larut dalam tugas akademik yang sedang ia lakukan.
- i. *Experience of activity as intrinsical rewarding* Aktivitas yang dikerjakan karena individu ingin melakukannya dan bukan karena atas tujuan lainnya, waktu dapat dirasakan berjalan lebih cepat atau lebih lambat (Rubini & Utami, 2015).

Seseorang akan mengerjakan tugas akademik karena kepentingannya sendiri bukan untuk sebuah penghargaan di masa mendatang.

Menurut Seligman (2011) faktor *flow* akademik:

- a. Keterlibatan mendalam (*Engagement*): *Flow* dicapai saat seseorang sangat terlibat dalam aktivitas yang sesuai dengan kekuatannya.
- b. Pemanfaatan kekuatan karakter (*Character Strengths*): Menggunakan kekuatan personal seperti ketekunan, rasa ingin tahu, dan cinta belajar dapat memicu *flow*.
- c. Makna dan tujuan belajar: Ketika siswa merasakan nilai dari aktivitas akademik, mereka lebih mudah terlibat secara mendalam.
- d. Penguatan motivasi intrinsik: Lingkungan belajar yang mendukung otonomi dan rasa pencapaian meningkatkan kemungkinan *flow*.
- e. Lingkungan emosional yang positif: Hubungan sosial yang baik, suasana kelas yang supotif, dan guru yang empatik mempengaruhi *flow* secara tidak langsung.

Menurut Jackson & Eklund (2002) faktor yang mempengaruhi *flow* akademik:

- a. Ciri kepribadian individu (*dispositional flow*): Seseorang yang cenderung menikmati tantangan dan fokus lebih mudah mengalami *flow*.
- b. Struktur aktivitas: Aktivitas dengan batasan waktu, tujuan jelas, dan sistematika yang baik mendukung *flow*.
- c. Umpulan yang relevan dan konsisten: Memberikan informasi mengenai keberhasilan atau perbaikan selama aktivitas belajar.
- d. Kondisi lingkungan: Ruang belajar yang nyaman, minim gangguan, dan mendukung konsentrasi.

- e. Kompetensi dan kesiapan akademik: Semakin siap dan kompeten individu terhadap materi, semakin besar kemungkinan *flow* terjadi.
- f. Pengalaman sebelumnya: Siswa yang pernah mengalami *flow* lebih mudah mengulanginya karena sudah memahami kondisi yang dibutuhkan.
- g. Keterlibatan emosi positif selama aktivitas: Emosi seperti antusiasme, rasa ingin tahu, dan semangat mendukung tercapainya *flow*.

Secara keseluruhan, ketiga tokoh tersebut menyepakati bahwa *flow* akademik adalah kondisi ideal yang dapat dicapai melalui interaksi yang selaras antara individu, tugas, dan lingkungan. Pemahaman tentang aspek dan faktor yang memengaruhi *flow* menjadi landasan penting dalam merancang intervensi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan belajar, pencapaian akademik, dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

2.1.4 Ciri-Ciri *Flow* Akademik

Csikszentmihalyi (1990), sebagai pelopor teori *flow*, mengidentifikasi beberapa ciri khas yang menjadi inti dari pengalaman *flow*, termasuk dalam konteks akademik. Ia menekankan pentingnya konsentrasi penuh, hilangnya kesadaran waktu, dan perasaan kontrol terhadap aktivitas.

- a. Fokus Penuh (*Full Concentration*), Fokus penuh adalah salah satu ciri utama *flow*. Dalam pengalaman ini, siswa menerapkan semua perhatian mereka pada tugas yang sedang dihadapi tanpa terganggu oleh pikiran atau distraksi eksternal (Qizi, 2022).
- b. Hilangnya Kesadaran Waktu (*Loss of Sense of Time*), Hilangnya kesadaran

waktu adalah fenomena lain yang sering dikaitkan dengan *flow*. Saat seseorang benar-benar tenggelam dalam aktivitas, mereka sering merasa bahwa waktu berjalan lebih cepat atau bahkan tidak menyadarinya sama sekali

- c. Kontrol atas Aktivitas (*Sense of Control*), Csikszentmihalyi (1990) mengatakan bahwa perasaan kontrol terhadap aktivitas adalah elemen kunci dari *flow*. Dalam pengalaman ini, individu merasa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan yang diberikan tanpa merasa kewalahan.

Ciri-ciri *flow* akademik menurut Seligman (2011) yaitu:

- a. Keterlibatan penuh: Mahasiswa secara aktif dan emosional terlibat dalam proses belajar.
- b. Rasa antusias saat belajar: Timbul semangat dan ketertarikan alami terhadap materi pelajaran.
- c. Fokus mendalam: Tidak mudah terdistraksi dan mampu menjaga perhatian pada aktivitas akademik.
- d. Rasa bermakna terhadap tugas: Merasa bahwa aktivitas belajar memiliki nilai penting dan relevansi pribadi.
- e. Pengalaman positif: *Flow* menghasilkan emosi positif yang memperkuat semangat belajar.
- f. Koneksi antara kekuatan pribadi dan aktivitas: Mahasiswa merasa aktivitas tersebut sejalan dengan kekuatan atau minat personalnya.

Menurut Jackson & Eklund (2002) ciri-ciri *flow* akademik yaitu:

- a. Keseimbangan antara tantangan dan keterampilan
- b. Fusi antara aksi dan kesadaran (action-awareness merging): Aktivitas terasa otomatis dan menyatu.
- c. Tujuan yang jelas
- d. Umpam balik langsung
- e. Konsentrasi penuh
- f. Rasa kontrol terhadap aktivitas
- g. Kehilangan kesadaran diri
- h. Perubahan persepsi waktu
- i. Pengalaman intrinsik yang menyenangkan

Dengan demikian, secara keseluruhan, *flow* akademik dicirikan oleh kombinasi antara aspek kognitif (fokus, pemahaman tujuan), afektif (rasa senang, puas), dan perilaku (keterlibatan aktif, tindakan yang terarah). Memahami ciri-ciri *flow* secara mendalam sangat penting sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mahasiswa.

2.2 Religiusitas

2.2.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan konsep yang menggambarkan sejauh mana individu terlibat dalam ajaran, praktik, dan nilai-nilai agama yang memandu hubungan mereka dengan aspek spiritual dan transcendental dalam kehidupan (Faragher, 2023). Sebagai fenomena multidimensi, religiusitas melibatkan berbagai aspek kepercayaan, ritual, pengalaman emosional, pengetahuan, dan orientasi moral yang terintegrasi. Konsep ini

menjadi perhatian para peneliti dari berbagai disiplin ilmu karena relevansinya dalam memahami perilaku manusia, motivasi spiritual, dan dampaknya terhadap kehidupan sosial.

Glock & Stark (1965) mendefinisikan religiusitas sebagai sebuah konstruksi multidimensi yang terdiri atas lima dimensi utama, yaitu: (1) Keyakinan, (2) Praktik Ritual, (3) Pengalaman Spritual, (4) Pengetahuan Agama, (5) Konsekuensi Moral.

Allport & Ross (1967) memperkenalkan konsep religiusitas dari sudut pandang motivasi individu, yang dibagi menjadi dua jenis utama: (1) Religiusitas instrinsik, (2) Religiusitas ekstrinsik.

Hill & Pargament (2003) mengembangkan konsep religiusitas dengan menekankan hubungan erat antara agama dan spiritualitas. Mereka mendefinisikan religiusitas sebagai ekspresi dari pencarian makna hidup melalui hubungan dengan Tuhan atau sesuatu yang transendental.

Religiusitas adalah fenomena yang kompleks, mencakup dimensi keyakinan, praktik, pengalaman spiritual, pengetahuan, dan orientasi moral. Perspektif Glock dan Stark, Allport dan Ross, serta Hill dan Pargament memberikan kerangka kerja yang kaya untuk memahami berbagai aspek religiusitas. Dalam kehidupan kontemporer, religiusitas tidak hanya memainkan peran dalam kehidupan spiritual individu tetapi juga memengaruhi kesehatan mental, hubungan sosial, dan pengambilan keputusan moral.

Meskipun terdapat tantangan dalam pengukurannya, relevansi religiusitas dalam membantu individu menemukan makna hidup dan menghadapi dinamika dunia modern tetap tidak dapat disangkal. Dengan terus berkembangnya studi tentang religiusitas, pemahaman kita terhadap hubungan antara manusia, agama, dan spiritualitas akan semakin mendalam.

2.2.2 Aspek-Aspek Religiusitas

Glock & Stark (1965) memandang religiusitas sebagai konsep multidimensional yang terdiri dari lima aspek utama:

- a. Dimensi Keyakinan (*Belief*): Mencerminkan sejauh mana individu menerima doktrin agama sebagai kebenaran mutlak. Contohnya adalah keyakinan terhadap Tuhan, kitab suci, atau kehidupan setelah mati. Dimensi ini menjadi dasar dari komitmen religius seseorang.
- b. Dimensi Praktik (*Practice*): Melibatkan tindakan-tindakan seperti doa, ibadah, atau partisipasi dalam ritual keagamaan. Dimensi ini menunjukkan ekspresi eksternal dari keyakinan internal individu.
- c. Dimensi Pengalaman (*Experience*): Merujuk pada pengalaman emosional atau spiritual yang mendalam, seperti perasaan kedekatan dengan Tuhan atau pengalaman transendental.
- d. Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*): Mengacu pada pemahaman individu terhadap ajaran agama. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal atau informal.
- e. Dimensi Konsekuensi (*Consequences*): Menunjukkan bagaimana nilai-nilai

agama memengaruhi perilaku moral individu, seperti kejujuran, empati, dan kasih sayang.

Pendekatan ini menekankan pentingnya pengukuran multidimensional untuk memahami religiusitas secara komprehensif. Dimensi-dimensi tersebut memungkinkan para peneliti untuk mengidentifikasi berbagai manifestasi religiusitas dalam kehidupan sehari-hari.

Allport & Ross (1967) menjelaskan dimensi praktik religius sebagai aktivitas yang mencakup doa, ibadah, menghadiri layanan keagamaan, dan partisipasi dalam ritual lainnya. Mereka mengaitkan praktik ini dengan dua jenis motivasi religius: intrinsik dan ekstrinsik.

- a. Religiusitas Intrinsik: Individu menjalani agama sebagai tujuan itu sendiri, dengan motivasi yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Religiusitas intrinsik mencerminkan internalisasi nilai-nilai agama yang mendalam
- b. Religiusitas Ekstrinsik: Agama dijalani untuk mencapai manfaat dunia, seperti dukungan sosial, status, atau keamanan emosional. Contohnya adalah menghadiri ibadah untuk memperluas jaringan sosial.

Hill & Pargament (2003) memperluas konsep religiusitas dengan menambahkan dimensi spiritualitas. Aspek utama yang mereka identifikasi meliputi:

- a. Pengalaman Transendental: Perasaan terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, sering kali melalui doa, meditasi, atau refleksi spiritual
- b. Pencarian Makna Hidup: Religiusitas berfungsi sebagai alat untuk memahami tujuan hidup dan menjawab pertanyaan eksistensial.

- c. Kekuatan Spiritual sebagai Mekanisme Koping: Agama dan spiritualitas membantu individu menghadapi stres dan tantangan hidup dengan memberikan rasa harapan, kedamaian, dan makna.

2.2.3 Faktor yang Memengaruhi Religiusitas

Glock & Stark (1965) mengidentifikasi faktor individual sebagai salah satu elemen penting dalam membentuk religiusitas seseorang. Mereka menyoroti bagaimana latar belakang psikologis, pengalaman hidup, dan kebutuhan individu memengaruhi komitmen dan keterlibatan dalam agama. Religiusitas, menurut mereka, sering kali berakar pada kebutuhan dasar manusia yang meliputi rasa aman, dukungan emosional, dan pencarian makna hidup.

- a. Rasa Aman. Rasa aman merupakan kebutuhan psikologis yang mendasar bagi setiap individu. Agama sering kali berfungsi sebagai sumber rasa aman dalam menghadapi ketidakpastian hidup. Misalnya, keyakinan akan Tuhan yang maha kuasa dan kehidupan setelah mati memberikan rasa kepastian dan penghiburan kepada individu yang menghadapi tantangan, seperti kehilangan, kematian, atau ketidakpastian masa depan. Dalam konteks ini, religiusitas berfungsi sebagai mekanisme coping untuk mengatasi rasa takut dan kecemasan (Habsy dkk., 2023).
- b. Dukungan Emosional. Agama sering kali menawarkan komunitas yang memberikan dukungan emosional, seperti dalam bentuk doa bersama, konseling spiritual, atau bimbingan dari pemimpin agama. Sebagai contoh, seseorang yang menghadapi trauma pribadi mungkin merasa terbantu dengan

terlibat dalam praktik keagamaan, yang memberikan rasa koneksi dengan sesuatu yang lebih besar (Hasibuan dkk., 2024).

- c. Pencarian Makna Hidup. Agama berfungsi sebagai kerangka kerja yang memberikan makna dan orientasi hidup. Praktik keagamaan seperti refleksi, meditasi, atau membaca kitab suci sering kali membantu individu menemukan makna dalam hidup mereka (Deci & Ryan, 1985).

Allport & Ross (1967) menekankan pentingnya faktor sosial dalam membentuk religiusitas seseorang. Mereka berpendapat bahwa lingkungan sosial, seperti keluarga, komunitas, dan teman sebaya, memainkan peran besar dalam menentukan tingkat dan bentuk ekspresi religiusitas individu, yakni:

- a. Peran Keluarga. Menurut Allport dan Ross, keluarga yang aktif secara religius cenderung menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak mereka melalui pendidikan agama, partisipasi dalam ibadah, atau pembiasaan ritual harian seperti doa. Misalnya, seorang anak yang tumbuh dalam keluarga yang rutin berdoa bersama cenderung mengembangkan keterlibatan religius yang tinggi karena agama menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.
- b. Pengaruh Komunitas. Komunitas religius sering kali berfungsi sebagai tempat individu merasa diterima, dihargai, dan mendapatkan dukungan spiritual. Sebagai contoh, komunitas gereja atau masjid sering menyediakan program-program seperti kelas pendidikan agama, kelompok diskusi, atau aktivitas sosial yang memperkuat keterlibatan anggotanya.
- c. Teman Sebaya. Jika individu dikelilingi oleh teman-teman yang religius,

mereka lebih mungkin untuk terlibat dalam praktik keagamaan dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Sebaliknya, lingkungan teman yang kurang religius dapat menurunkan tingkat keterlibatan seseorang dalam aktivitas religius.

Hill & Pargament (2003) menekankan bahwa budaya memainkan peran penting dalam membentuk ekspresi religiusitas. Mereka berpendapat bahwa konteks budaya memberikan kerangka nilai, norma, dan harapan sosial yang memengaruhi cara individu memahami dan menjalani agama.

- a. Norma Budaya. Dalam budaya yang lebih religius, individu cenderung menunjukkan tingkat religiusitas yang lebih tinggi karena agama dianggap sebagai bagian integral dari kehidupan sosial. Misalnya, dalam masyarakat yang mayoritas beragama, aktivitas religius seperti menghadiri tempat ibadah atau merayakan hari raya agama menjadi norma sosial yang diharapkan.
- b. Harapan sosial. Dalam budaya di mana agama memiliki peran dominan, individu mungkin merasa tertekan untuk menunjukkan ekspresi religius sebagai cara untuk diterima dalam masyarakat. Sebagai contoh, seseorang mungkin merasa diwajibkan untuk mengikuti ritual keagamaan tertentu agar dianggap sebagai anggota masyarakat yang baik.
- c. Keragaman Ekspresi Religiusitas. Budaya juga memengaruhi cara religiusitas diekspresikan. Misalnya, dalam budaya Barat, religiusitas sering kali bersifat lebih individualis dan berorientasi pada pengalaman spiritual pribadi, sedangkan dalam budaya Timur, religiusitas cenderung bersifat kolektif dan berfokus pada partisipasi komunitas.

Religiusitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitar. Faktor individual mencakup kebutuhan psikologis seperti rasa aman, dukungan emosional, dan pencarian makna hidup. Sementara itu, lingkungan sosial seperti keluarga, komunitas, dan teman sebaya berperan penting dalam memperkuat keterlibatan religius. Di sisi lain, budaya membentuk norma, harapan, dan cara individu mengekspresikan religiusitasnya. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai pembentukan dan perkembangan religiusitas dalam kehidupan seseorang.

2.3 Pengaruh *Flow* Akademik Terhadap Religiusitas

Masa remaja adalah masa transisi krusial yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Dalam dunia pendidikan, fenomena psikologis yang sering muncul adalah *flow* akademik, yaitu kondisi keterlibatan penuh dalam aktivitas belajar. Konsep ini diperkenalkan oleh Mihaly Csikszentmihalyi (1990), yang mendefinisikannya sebagai keadaan seseorang sepenuhnya tenggelam dalam suatu aktivitas yang menantang namun dapat dikelola, menghasilkan pengalaman positif dan bermakna. Dalam konteks pendidikan, *flow* akademik terjadi ketika siswa merasa sepenuhnya terlibat dalam proses belajar, menerima umpan balik yang jelas, dan mampu mengatasi tantangan (Keller, 2010). *Flow* akademik tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan prestasi belajar, tetapi juga memengaruhi pengembangan aspek lain, termasuk aspek religius.

Religiusitas adalah dimensi penting yang mencerminkan sejauh mana individu memahami, menginternalisasi, dan mempraktikkan nilai-nilai agama. Glock dan Stark (1965) mengidentifikasi lima dimensi utama religiusitas: keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan komitmen. Relevansi religiusitas dalam pendidikan meliputi pengembangan moralitas dan etika yang baik, peningkatan kemampuan mengelola stres dan konflik, serta peningkatan rasa tanggung jawab sosial yang esensial dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian Suyono (2019) menunjukkan bahwa pendidikan religius di sekolah dapat memengaruhi pemahaman dan praktik nilai-nilai agama siswa. Namun, religiusitas siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pola interaksi keluarga, lingkungan sekolah, dan pengalaman pribadi. *Flow* akademik diyakini dapat memengaruhi religiusitas siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Keadaan *flow* akademik membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti fokus, ketekunan, dan refleksi, yang juga relevan dalam penghayatan nilai-nilai religius. Csikszentmihalyi (1990) menyatakan bahwa *flow* akademik dapat meningkatkan pengalaman *self-transcendence*, yaitu perasaan melampaui diri sendiri, yang sejalan dengan aspek spiritualitas dalam religiusitas. King dan Furrow (2004) juga menekankan bahwa pengalaman religius sering melibatkan keterlibatan mendalam yang mirip dengan *flow* akademik.

Penelitian sebelumnya telah memberikan indikasi mengenai hubungan ini. Wulandari (2020) menunjukkan bahwa siswa yang sering mengalami *flow* akademik cenderung memiliki religiusitas yang lebih tinggi, karena *flow* akademik mendorong siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai yang lebih mendalam, termasuk nilai spiritual. Irwan (2021) menemukan bahwa hubungan antara *flow* akademik dan religiusitas

dipengaruhi oleh pola pendidikan agama di sekolah. Sekolah yang mendukung *flow* akademik dan religiusitas cenderung menghasilkan siswa dengan karakter yang lebih baik.

Alfarabi, Saraswati & Dayakisni (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul "Religiusitas dengan Flow Akademik pada Siswa SMP YPM 4 Bohar" menemukan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *flow* akademik pada siswa SMP. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa dimensi religiusitas berkorelasi dengan pengalaman *flow* dalam konteks akademik.

Aqmar (2025), dalam jurnal "*The Influence of Self-control and Religiosity on the Academic Flow of Islamic Education Students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*", menemukan bahwa *self-control* dan religiusitas secara bersama-sama memengaruhi *flow* akademik dengan nilai $R^2 \approx 0,305$. Meskipun jalur pengaruhnya tergolong moderat (menunjukkan pengaruh rendah), penelitian ini relevan karena secara eksplisit mengidentifikasi peran religiusitas dalam membentuk *flow* akademik, meskipun mungkin ada faktor lain yang berkontribusi lebih besar.

Berdasarkan observasi awal di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo, kami melihat adanya variasi pada tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran (*flow* akademik) dan tingkat religiusitas mereka. Sebagian siswa menunjukkan keterlibatan penuh dalam belajar dan memiliki religiusitas tinggi, sementara yang lain kurang aktif dan religiusitasnya moderat. Bahkan, ada siswa yang sangat fokus pada pelajaran umum demi nilai, namun menganggap pelajaran agama hanya sebagai formalitas. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Dari tinjauan literatur yang ada, memang banyak penelitian yang membahas hubungan antara *flow* akademik dan religiusitas pada konteks pendidikan umum. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan ini di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Lingkungan MTs memiliki kekhasan tersendiri, di mana pendidikan agama Islam terintegrasi secara mendalam dalam kurikulum dan budaya sekolah. Kekhasan inilah yang menjadi dasar utama gap penelitian ini. Kami ingin mengetahui apakah dinamika hubungan antara *flow* akademik dan religiusitas di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo memiliki karakteristik yang sama atau berbeda dengan temuan di konteks pendidikan umum.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas siswa di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo. Penelitian ini akan mengukur seberapa besar *flow* akademik yang dialami siswa saat belajar berpengaruh pada tingkat religiusitas mereka dalam konteks madrasah. Menjelaskan bagaimana *flow* akademik berkorelasi dengan berbagai dimensi religiusitas siswa (keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan komitmen) di lingkungan MTs. Ini akan memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang bagaimana keterlibatan mendalam dalam belajar di madrasah dapat berkaitan dengan aspek-aspek spesifik dari religiusitas siswa.

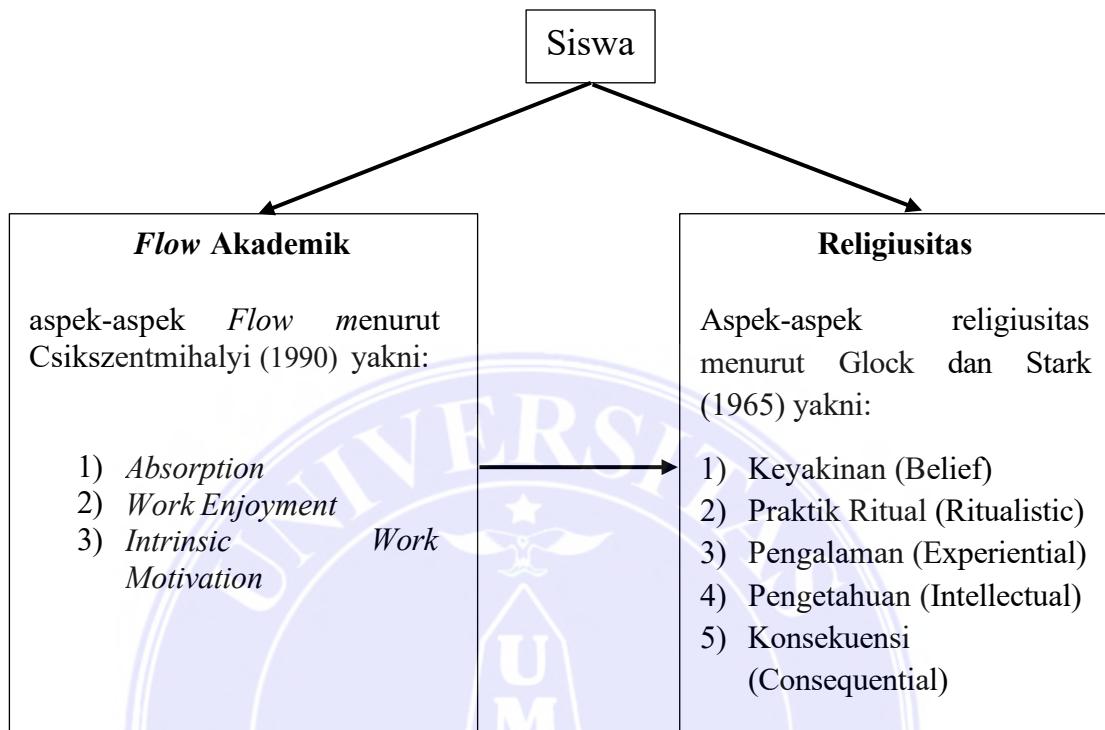
Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan pendidikan agama, tetapi juga dapat menjadi acuan penting bagi MTs Az-Zahroh Sendang Rejo dan lembaga pendidikan madrasah lainnya. Temuan ini dapat membantu mereka dalam merancang program-program yang tidak hanya mendukung pengalaman *flow* akademik siswa,

tetapi juga secara efektif mendorong dan memperkuat pengembangan religiusitas mereka. Dengan demikian, proses pendidikan di MTs dapat menjadi lebih komprehensif, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter religius siswa.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas pada siswa MTs Az-Zahroh Sendang Rejo menjadi penting untuk dilakukan. Selain memberikan kontribusi empiris dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini juga menghadirkan kebaruan (*novelty*) yaitu subjek penelitian dilakukan pada siswa MTs, bukan SMP, sehingga merepresentasikan lingkungan pendidikan dengan nuansa religius yang lebih kuat. Pendekatan analisis data menggunakan regresi linier sederhana, yang memungkinkan peneliti tidak hanya melihat hubungan, tetapi juga menguji seberapa besar pengaruh *flow* akademik terhadap religiusitas secara kuantitatif.

Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran religiusitas dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal di lingkungan pendidikan Islam, serta menjadi acuan dalam perumusan program penguatan religiusitas siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa di MTs Az-Zahroh bertempat di Jl. Bhakti Dusun 2 Desa Sendang Rejo Kec. Binjai Kab. Langkat Sumatera Utara. Untuk waktunya penelitian menghabiskan kurang dari 3 bulan dan akan dilaksanakan diluar proses belajar mengajar disekolah.

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

No	Kegiatan	2024		2025						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Penelitian									
4	Seminar Hasil									
5	Sidang Meja Hijau									

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dan disebar kepada responden serta program aplikasi komputer yaitu *Statistical Program For Social Science Versi 25.01. (SPSS)* yang berfungsi untuk menentukan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.3 Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada atau tidaknya pengaruh antar variabel.

3.3.1 Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Azhari dkk. (2023) tahapan kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.3.2 Metode Uji Coba Alat Ukur

a. Validitas

Validitas dalam penelitian ini adalah untuk keselarasan antara item dengan aspek-aspek dari variabel penelitian. Uji ini digunakan agar instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur baik, akhirnya mampu mengukur variabel yang akan diuji dengan tepat.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas ditunjukkan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Jadi, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk konsisten.

3.4 Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel terikat memiliki hubungan yang linear dengan variabel bebas.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian (Hadi, 2000). Sedangkan menurut Arikunto (2013), populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa/i MTs Az-Zahroh Sendang Rejo yang berusia 12-15 tahun yang berjumlah 150 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari populasi

yang dinamakan sampel. Adapun sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 109 orang.

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang diberikan kepada Siswa/i MTs Az-Zahroh Sendang Rejo. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus yamane.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 5%. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 109,09 digenapkan menjadi 109 orang siswa.

3.7 Prosedur Kerja

3.7.1 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, hal yang harus dipersiapkan adalah mengurus administrasi. Peneliti mengajukan surat melakukan penelitian kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Lalu, pihak Fakultas Psikologi mengeluarkan surat pengantar riset dan pengambilan data dengan nomor 2124/FPSI/01.10/VII/2024 pada tanggal 30 April 2025. Lalu, peneliti mulai mengambil data di lapangan pada tanggal 2 Mei 2025. Setelah selesai, peneliti meminta surat keterangan dari sekolah MTs Az-Zahroh Sendang Rejo bahwa telah selesai dilaksanakannya penelitian. Pihak sekolah

mengeluarkan surat pernyataan sudah selesai melaksanakan penelitian dengan nomor 066/SK/MTS.AZ/BNJ/V/2025 pada tanggal 5 Mei 2025.

3.7.2 Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan ialah skala *flow* akademik dan religiusitas. Skala *flow* akademik dan skala religiusitas dibuat oleh peneliti.

a. Skala *flow* akademik

Skala *flow* akademik dibuat oleh peneliti yang disesuaikan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Csikszentmihalyi (dalam Chandra, 2013) aspek-aspek *Flow* adalah sebagai berikut: a. *Absorption*, b. *Work Enjoyment*, c. *Intrinsic Work Motivation*.

Setiap item pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban. Penilaian untuk item *favorable* (pernyataan mendukung) adalah angka 4 untuk sangat setuju (SS), angka 3 untuk setuju (S), angka 2 untuk tidak setuju (TS), dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk penilaian item *unfavorable* (pernyataan tidak mendukung) adalah angka 4 untuk sangat tidak setuju (STS), angka 3 untuk sangat setuju (SS), angka 2 untuk setuju (S), angka 1 untuk sangat setuju (SS).

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Flow Akademik

Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
<i>Absorption</i>	Fokus penuh saat belajar	19, 14, 17	11, 16, 18	6
	Melupakan waktu saat belajar	15, 12,	13, 20	4
<i>Work Enjoyment</i>	Kenyamanan dalam melakukan kegiatan	22, 24	21, 23	4

	Perasaan senang saat berkegiatan	27 ,25	26, 28	4
<i>Intrinsic Work Motivation</i>	Belajar karena dorongan pribadi	29, 2, 4	30, 1, 5	6
	Kepuasan saat menyelesaikan tugas	7, 9, 6	8, 10, 3	6
Total				30

b. Skala religiusitas

Skala religiusitas dibuat oleh peneliti yang disesuaikan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Glock & Stark (1965) yaitu *openess* (keterbukaan), *emphaty* (empati), *supportiveness* (dukungan), *positiveness* (rasa positif), dan *equality* (kesetaraan). Setiap item pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban. Penilaian untuk item *favorable* (pernyataan mendukung) adalah angka 4 untuk sangat setuju (SS), angka 3 untuk setuju (S), angka 2 untuk tidak setuju (TS), dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Tanpa item *unfavorable*.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	No	Jumlah
<i>Belief</i>	Meyakini adanya Tuhan	5, 12, 8	3
<i>Ritualistic</i>	Menjalankan ibadah sesuai dengan aturan	7, 13, 15, 11	4
<i>Experiential</i>	Ketenangan saat beribadah	6, 2, 16	3
<i>Intellectual</i>	Pengetahuan tentang ajaran agama	3, 10	2
<i>Consequential</i>	Perilaku yang mencerminkan nilai agama	9, 1, 4, 14	4
Total			16

3.7.3 Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 sampai 3 Mei 2025, bertepatan di MTs Az-Zahroh Sendang Rejo Lokasinya berada di Jl. Bhakti Dusun 2 Desa Sedang Rejo, Kec. Binjai Kab. Langkat, Sumatera Utara. Sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka. MTs Az-Zahroh Sendang Rejo berdiri pada tahun 2022 dengan menggunakan kurikulum merdeka. MTs Az-Zahroh Sendang Rejo memiliki prinsip mewujudkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dalam akhlak islami, ilmu pengetahuan, dan berwawasan lingkungan. Saat ini, sekolah MTs Az-Zahroh Sendang Rejo di kepala oleh Ibu Lisnawati Br. Ginting S.Pd.

Sekolah ini memiliki total siswa sebanyak 150 orang yang tergabung oleh masing-masing kelas VII, VIII, dan IX. Setiap kelasnya terdiri dari 2 kelas, yakni VII-A sampai VII-B, VIII-A sampai VIII-B dan IX-A sampai dengan IX-B. Setiap kelas terdiri dari 20-30 siswa. MTs Az-Zahroh Sendang Rejo memiliki fasilitas 6 buah kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium IPA, dan 1 laboratorium computer.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara flow akademik terhadap religiusitas siswa MTs Az-Zahroh Sendang Rejo. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan. Meskipun nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,203 tergolong rendah, hal ini tetap menunjukkan adanya hubungan yang berarti antara flow akademik dan religiusitas. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,032 mengindikasikan bahwa flow akademik memberikan kontribusi sebesar 3,2% terhadap variasi religiusitas siswa.

Hasil ini memperlihatkan bahwa meskipun pengaruhnya tidak besar, flow akademik tetap memiliki peran dalam membentuk sikap religius siswa. Flow akademik menggambarkan kondisi ketika siswa mengalami keterlibatan penuh, fokus, dan kenikmatan dalam proses belajar. Ketika siswa berada dalam kondisi ini, mereka cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai yang diajarkan, termasuk nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, suasana belajar yang menyenangkan dan menantang secara seimbang dapat mendorong internalisasi nilai-nilai religius dalam diri siswa.

Selain itu, hasil deskriptif menunjukkan bahwa baik tingkat flow akademik maupun religiusitas siswa berada dalam kategori tinggi. Mean empiris flow akademik sebesar 95,12 lebih tinggi dibandingkan mean hipotetik 72,5. Begitu pula religiusitas, yang memiliki mean empiris sebesar 54,17, melampaui mean hipotetik 40. Hal ini

menunjukkan bahwa secara umum siswa di MTs Az-Zahroh memiliki keterlibatan belajar yang tinggi serta pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama yang kuat.

Temuan ini sejalan dengan teori flow dari Csikszentmihalyi yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang optimal dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan nilai individu. Selain itu, sesuai dengan pandangan Jalaluddin (2002), religiusitas tidak hanya ditentukan oleh faktor lingkungan dan pembelajaran agama formal, tetapi juga oleh pengalaman pribadi yang bermakna, termasuk dalam konteks belajar. Oleh karena itu, pihak sekolah, guru, dan orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terjadinya flow, sehingga secara tidak langsung turut memperkuat religiusitas siswa.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Siswa MTs Az-Zahroh Sendang Rejo:

Siswa diharapkan menyadari pentingnya keterlibatan penuh dalam proses belajar sebagai bagian dari upaya pengembangan diri secara utuh, termasuk aspek spiritual dan moral.

2. Bagi Sekolah MTs Az-Zahroh Sendang Rejo:

Disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya *flow* akademik, seperti dengan memberikan tantangan yang sesuai kemampuan siswa, pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta membangun suasana yang mendukung fokus dan keterlibatan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi religiusitas siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, atau penggunaan media digital, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Alannasir, W. (2020). Characteristic-based development students aspect. *International Journal of Asian Education*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.18>
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443.
- Amalia, R., & Indri, U. (2015). Studi deskriptif mengenai profil flow dalam bekerja pada alumni Psikologi Unisba menyelesaikan studi dengan lulus cumlaude. *Prosiding Psikolog*, 2(4), 510–518.
- Angelkoska, S., Stankovska, G., & Dimitrovski, D. (2016). *The personal characteristics predictors of academic success*. Bulgarian Comparative Education Society.
- Ar-Rahma, A. E. Z., & Nastiti, D. (2023). *Relationship between religiosity and academic flow in Junior High School Students YPM 4 Bohar*. <https://doi.org/10.21070/ups.307>
- Arifmiboy. (2018). Perbedaan individu dan perkembangan kognitif anak serta implikasinya terhadap pembelajaran. *Journal Polingua: Scientific Journal of Linguistic Literatura and Education*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.30630/polingua.v3i2.26>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi*. Rineka Cipta.
- Astuti, S. (2020). *Pengaruh lingkungan keluarga terhadap religiusitas siswa*. Pustaka Indonesia.
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bakker, A. B., Oerlemans, W., Demerouti, E., Slot, B. B., & Ali, D. K. (2011). Flow and performance: A study among talented Dutch soccer players. *Psychology of Sport and Exercise*, 12(4), 442–450. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2011.02.003>
- Buultjens, M., & Robinson, P. (2011). Enhancing aspects of the higher education student experience. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 33(4), 337–346. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2011.585708>
- Chandra, R. I. (2013). Go with the flow: Dukungan sosial dan flow akademik pada mahasiswa. *Calyptra*, 2(1), 1–19.
- Csikszentmihalyi, M. (1990). *Flow: The psychology of optimal experience*. Harper & Row.

- Csikszentmihalyi, M. (1997). *Finding flow: The psychology of engagement with everyday life*. Basic Books.
- Csikszentmihalyi, M., & Nakamura, J. (2010). Effortless attention in everyday life: A systematic phenomenology. In *Effortless Attention* (hal. 179–190). The MIT Press. <https://doi.org/10.7551/mitpress/9780262013840.003.0009>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer.
- Dikhtyarenko, S., & Remeniuk, Y. (2024). Socio-psychological characteristics of students. *Psychological Journal*, 12, 36–45. <https://doi.org/10.31499/2617-2100.12.2024.306769>
- Faragher, R. M. (2023). *Individual student characteristics, abilities and personal qualities and the teacher's role in improving mathematics learning outcomes* (hal. 227–253). https://doi.org/10.1007/978-3-031-31193-2_8
- Ghani, J. A., & Deshpande, S. P. (1994). Task characteristics and the experience of optimal flow in human—Computer interaction. *The Journal of Psychology*, 128(4), 381–391. <https://doi.org/10.1080/00223980.1994.9712742>
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and society in tension*. Rand McNally.
- Habsy, B. A., Jatmiko, M. R. P., Sari, S. A., & Sari, F. A. (2023). Memahami perkembangan peserta didik dan hukum-hukum perkembangan. *TSAQOFAH*, 4(2), 770–784. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2359>
- Hadi, S. (2000). *Metodologi research*. Andi Offset.
- Hasibuan, M. P. H., Iskandar, & Yamin, M. (2024). Characteristics of students In educational management. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 128–135. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.131>
- Hill, P. C., & Pargament, K. I. (2003). Advances in the conceptualization and measurement of religion and spirituality: Implications for physical and mental health research. *American Psychologist*, 58(1), 64–74. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.58.1.64>
- Husna, N., & Rosiana, D. (2014). Hubungan social support dengan flow pada mahasiswa Fakultas Psikologi. *Prosiding Psikologi*, 1(2), 1–6.
- Jackson, S. A., & Eklund, R. C. (2002). Assessing flow in physical activity: The flow state scale-2 and dispositional flow scale-2. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 24(2), 133–150. <https://doi.org/10.1123/jsep.24.2.133>
- Jalaluddin. (2002). *Psikologi agama*. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama. (2023). *Statistik Sumatera Utara*. Sistem Informasi Ketenagan dan Administrasi Pesantren. <https://sikap.kemenag.go.id/>

- Kim, J., & Ecklund, E. H. (2016). Experiencing flow and spirituality in learning. *Journal of Educational Psychology, 108*(4), 567–576. <https://doi.org/10.1037/edu0000078>
- Norhadi, M. (2019). Relasi iman dan fikih. *El-Mashlahah, 9*(1). <https://doi.org/10.23971/el-mas.v9i1.1354>
- Panúncio-Pinto, M. P., & Troncon, L. E. de A. (2014). Student assessment: General aspects. *Education Research Highlights in Mathematics, Science and Technology*.
- Qizi, A. G. F. (2022). Psychological characteristics of primary school students. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research, 02*(12), 103–108. <https://doi.org/10.37547/ajsshr/Volume02Issue12-16>
- Rahayu, E. W., & Djabbar, M. E. A. (2019). Peran resiliensi terhadap stres akademik siswa SMA. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI*.
- Rasyid, A., & Pandya, M. F. (2024). Religiusitas dengan authentic happiness pada pelajar. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS), 4*(1), 33–49. <https://doi.org/10.18860/jips.v4i1.20485>
- Rubini, A., & Utami, I. (2015). Studi deskriptif mengenai profil flow dalam bekerja pada alumni Psikologi Unisba menyelesaikan studi dengan lulus cumlaude. *Prosiding Psikologi, 1*(2), 205–211.
- Sahlberg, P. (2011a). *Finnish lessons: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Sahlberg, P. (2011b). *Finnish lessons: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications*. Pearson.
- Seligman, M. E. P. (2011). *Flourish: A visionary new understanding of happiness and well-being*. Free Press.
- Shernoff, D. J., Abdi, B., Anderson, B., & Csikszentmihalyi, M. (2014). Flow in schools revisited: Cultivating engaged learners and optimal learning environments. In *Handbook of positive psychology in schools* (hal. 211–226). Routledge.
- Shernoff, D. J., Csikszentmihalyi, M., Shneider, B., & Shernoff, E. S. (2003). Student engagement in high school classrooms from the perspective of flow theory. *School Psychology Quarterly, 18*(2), 158–176. <https://doi.org/10.1521/scpq.18.2.158.21860>
- Shiddiq, S., & Pradnya D., W. M. (2013). Sistem informasi akademik dan administrasi SDIT Ar-Raihan Bantul. *Data Manajemen dan Teknologi Informasi, 14*(4), 49–

53.







LAMPIRAN 1

Alat Ukur Penelitian

TRY OUT KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden/Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

1. Bacalah baik-baik pernyataan yang ada. Semua pernyataan tersebut berhubungan dengan kegiatan yang saudara hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara dengan cara memilih:

SS: Bila merasa **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

S : Bila merasa **setuju** dengan pernyataan tersebut

TS: Bila merasa **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

STS: Bila merasa **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar jawaban yang tersedia. Contoh nya ada dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa belajar penting untuk masa depan	✓			

Tanda ceklis (✓) merupakan seseorang itu merasa sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan.

3.. Tidak ada jawaban yang salah, jadi saudara tidak perlu ragu untuk menjawabnya.

4. Atas partisipasi dan kerja sama yang baik saya ucapkan banyak terimakasih.

Skala *Flow Akademik*

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar agar naik kelas				
2	Saya meyakini bahwa belajar penting untuk masa depan				
3	Saya tidak penasaran dengan materi yang dipelajari				
4	Saya tetap belajar dalam keadaan apapun				
5	Saya belajar hanya jika diberi apresiasi dan hadiah saja				
6	Saya ingin tahu lebih banyak tentang materi yang dipelajari				
7	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal di depan kelas				
8	Saya mudah menyerah jika mengerjakan soal yang sulit				
9	Saya bangga dengan tugas yang saya kerjakan sendiri				
10	Saya sering meminta jawaban pada teman				
11	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di kelas				
12	Saya masih mengerjakan soal walau jam belajar sudah habis				
13	Saya merasa jemu ketika mengerjakan tugas sekolah				
14	Saya fokus mendengarkan guru menjelaskan				
15	Saya sering lupa waktu ketika mengerjakan tugas sekolah				
16	Saya tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru				
17	Saya belajar sampai benar-benar memahami materi				
18	Saya sulit memahami materi pembelajaran				
19	Saya tidak mudah teralihkan saat belajar				
20	Saya merasa jemu ketika mengerjakan tugas sekolah				
21	Saya merasa cepat bosan jika belajar				
22	Saya merasa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan				
23	Saya jarang menyelesaikan tugas yang diberi guru				
24	Saya tetap menyelesaikan tugas walau merasa kesulitan				
25	Saya bersemangat untuk mempelajari materi baru				
26	Belajar tidak menarik bagi saya				
27	Saya merasa senang saat mengerjakan tugas sekolah				
28	Saya hanya menyukai beberapa materi pembelajaran saja				
29	Saya meyakini bahwa belajar penting untuk masa depan				
30	Saya tidak mengetahui untuk apa saya belajar				

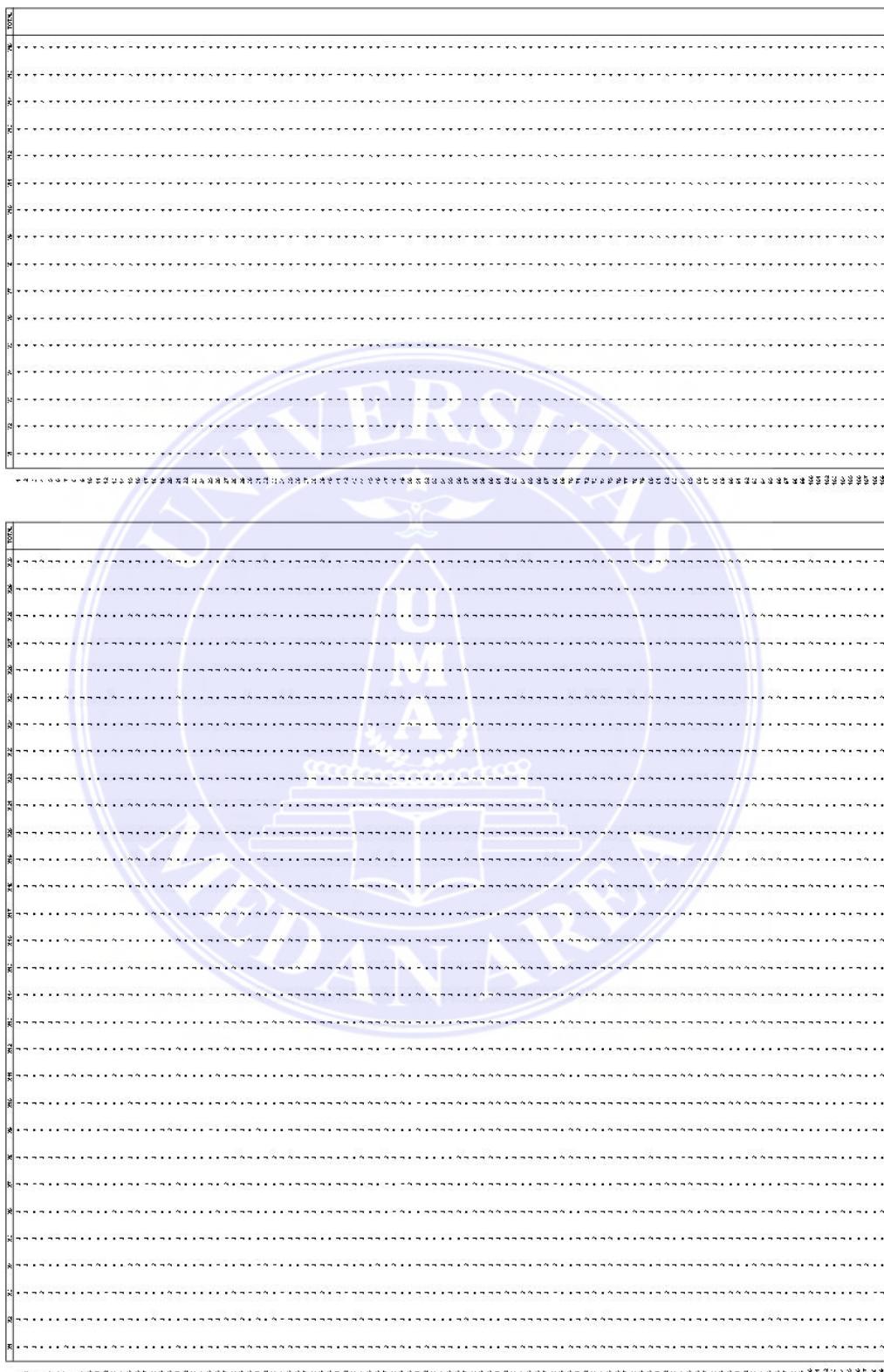
Skala Religiusitas

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya menghormati guru yang mengajar				
2	Saya selalu berdoa agar diberikan kelancaran dalam belajar				
3	Saya membaca Al-Quran dan buku untuk menambah ilmu agama				
4	Saya bersyukur jika mendapatkan nilai dari hasil usaha sendiri				
5	Saya percaya bahwa Tuhan itu ada				
6	Saya merasa tenang setelah beribadah				
7	Saya melakukan sholat 5 waktu				
8	Saya meyakini bahwa Tuhan tempat meminta segala sesuatu				
9	Saya membantu teman saat kesulitan dalam belajar				
10	Saya memahami makna perintah dan larangan dalam agama				
11	Saya senang menghadiri kegiatan keagamaan seperti maulid, isra' miraj, dll.				
12	Saya percaya bahwa Tuhan selalu mengawasi di manapun saya berada				
13	Saya meluangkan waktu untuk membaca Al-Quran				
14	Saya menghargai setiap pendapat teman				
15	Saya berdoa sebelum belajar				
16	Saat saya kesulitan, Tuhan selalu menolong saya				



LAMPIRAN 2

Sebaran Data Penelitian





1. *Flow akademik*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1	92,0367	69,221	0,305	0,803	Valid
X2	91,8991	68,017	0,449	0,797	Valid
X3	92,0642	67,857	0,357	0,800	Valid
X4	91,9817	68,944	0,394	0,803	Valid
X5	91,8349	68,991	0,430	0,799	Valid
X6	92,0092	68,824	0,316	0,802	Valid
X7	91,8257	71,053	0,320	0,811	Valid
X8	91,9358	69,542	0,307	0,803	Valid
X9	91,8716	68,298	0,386	0,799	Valid
X10	92,1376	69,898	0,311	0,807	Valid
X11	92,0092	68,824	0,316	0,802	Valid
X12	91,8257	71,053	0,320	0,811	Valid
X13	91,9358	69,542	0,307	0,803	Valid
X14	91,8716	68,298	0,386	0,799	Valid
X15	92,1376	69,898	0,311	0,807	Valid
X16	92,0367	69,221	0,305	0,803	Valid
X17	91,8991	68,017	0,449	0,797	Valid
X18	92,0642	67,857	0,357	0,800	Valid
X19	91,9817	68,944	0,294	0,803	Tidak Valid
X20	91,8349	68,991	0,430	0,799	Valid
X21	91,9817	68,944	0,394	0,803	Valid
X22	91,8349	68,991	0,430	0,799	Valid
X23	92,0092	68,824	0,316	0,802	Valid
X24	91,8257	71,053	0,320	0,811	Valid

X25	92,0367	69,221	0,305	0,803	Valid
X26	91,8991	68,017	0,449	0,797	Valid
X27	92,0642	67,857	0,357	0,800	Valid
X28	91,9817	68,944	0,394	0,803	Valid
X29	91,8349	68,991	0,430	0,799	Valid
X30	92,0642	67,857	0,357	0,800	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,808	30

2. Religiusitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	50,94	26,764	0,382	0,786
Y2	50,89	25,877	0,480	0,769
Y3	50,96	25,573	0,568	0,763
Y4	50,66	27,078	0,376	0,785
Y5	50,80	26,311	0,454	0,772
Y6	50,74	27,248	0,312	0,782
Y7	50,64	26,176	0,478	0,770
Y8	50,62	27,107	0,332	0,780
Y9	50,61	27,776	0,364	0,795
Y10	51,00	26,500	0,316	0,783
Y11	50,99	25,565	0,491	0,768
Y12	50,96	25,573	0,568	0,763
Y13	50,66	27,078	0,376	0,785

Y14	50,80	26,311	0,454	0,772
Y15	50,69	27,180	0,341	0,780
Y16	50,64	26,250	0,466	0,771

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,788	16





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Flow Akademik	Religiusitas	Unstandardi zeresidual
N		109	109	109
Normal Parameters^{a,b}	Mean	95,13	54,17	,0000000
	Std. Deviation	8,565	5,455	5,34085094
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.074	,055
	Positive	.102	.068	,055
	Negative	-.063	-.074	-,049
Test Statistic		.102	.074	,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107^c	.177^c	,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN 5

Uji Linieritas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

78 Document Accepted 8/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/26

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Religiusitas * Flow Akademik	109	100.0%	0	0.0%	109	100.0%

Report

Religiusitas

Flow Akademik Mean	N	Std. Deviation
74	52.00	1
78	64.00	1
79	52.00	1
80	52.00	1
82	52.50	2
83	52.00	1
84	49.00	1
85	56.33	3
86	52.50	2
87	52.75	4
88	53.00	2
89	50.00	7
90	53.40	10

91	53.56	9	4.475
92	55.67	3	2.517
93	52.67	6	5.502
94	48.00	2	7.071
95	52.17	6	9.453
96	56.13	8	5.668
97	61.00	1	.
98	56.00	3	9.165
99	52.00	2	4.243
100	57.75	8	5.064
101	59.00	1	.
102	53.00	1	.
103	53.00	5	2.000
104	54.67	3	6.110
106	53.00	2	4.243
107	60.00	1	.
109	53.00	3	5.000
110	60.50	4	4.359
111	55.50	2	4.950
114	51.00	1	.
115	60.00	1	.
118	56.00	1	.
Total	54.17	109	5.455

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Religiusitas * Flow Akademik	Between Groups	(Combined)	913.274	34	26.861	.864	.676
		Linearity	133.022	1	133.022	4.279	.042
		Deviation from Linearity	780.252	33	23.644	.761	.806
		Within Groups	2300.414	74	31.087		
		Total	3213.688	108			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Religiusitas * Flow Akademik	.203	.041	.533	.284



LAMPIRAN 6

Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RELIGIUSITAS	54,1743	5,45494	109
FLOWAKADEMIK	95,1284	8,56468	109

Correlations

	RELIGIUSITAS	FLOWAKADE MIK
Pearson Correlation RELIGIUSITAS	1,000	,203
	FLOWAKADEMIK ,203	1,000
Sig. (1-tailed)	RELIGIUSITAS .	,017
	FLOWAKADEMIK ,017	.
N	RELIGIUSITAS 109	109
	FLOWAKADEMIK 109	109

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FLOWAKADE MIK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: RELIGIUSITAS

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	
				R Square Change	F Change	df1	df2		
1	,203 ^a	,041	,032	5,36575	,041	4,620	1	107	,034

a. Predictors: (Constant), FLOWAKADEMIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,022	1	133,022	4,620	,034 ^b
	Residual	3080,666	107	28,791		
	Total	3213,688	108			

a. Dependent Variable: RELIGIUSITAS

b. Predictors: (Constant), FLOWAKADEMIK

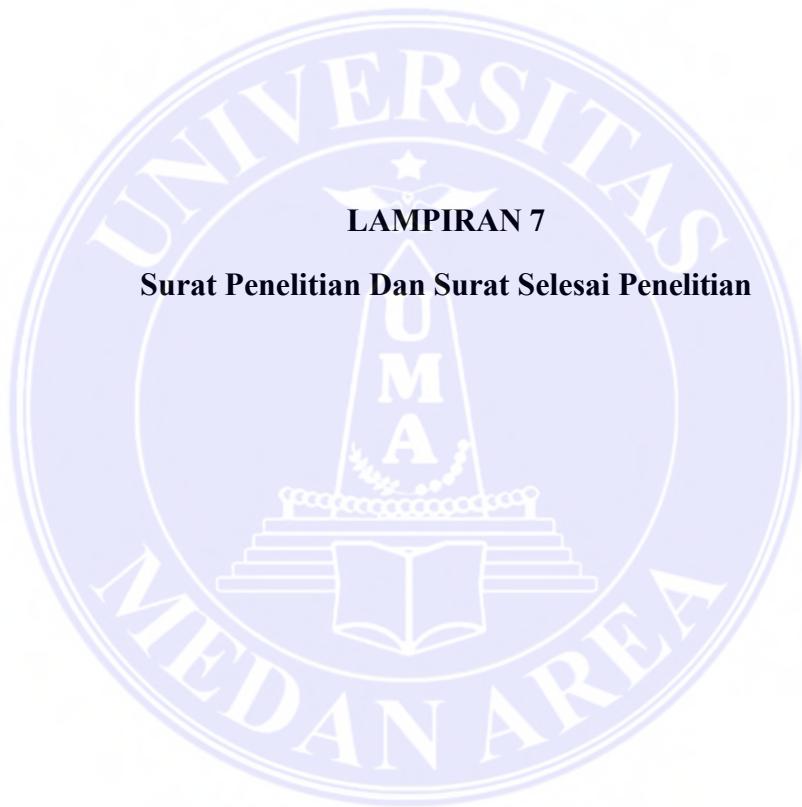
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients				Correlations				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Coefficients		Zero		-				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig. r	I	t	e	Toleranc	VIF	

L(Constant)	41,848	5,758		7,26	,00						
				8	0						
FLOWAKADEM	,130	,060	,203	2,14	,03	,203	,203	,20	1,000	1,00	
IK				9	4			3			0

a. Dependent Variable: RELIGIUSITAS







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_madanarea@uma.ac.id

Nomor : 1498/FPSI/01.10/IV/2025

30 April 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

MTS Az-Zahroh Sendang Rejo

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan MTS Az-Zahroh Sendang Rejo sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Zahroh Ula Mardhiyah

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600195

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Flow Akademik Terhadap Religiusitas Siswa MTS Az-Zahroh Sendang Rejo**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di MTS Az-Zahroh Sendang Rejo. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Eva Yulina, S.Psi, M.Psi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi



Faadbil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



Dipindai dengan CamScanner



**YAYASAN AZ-ZAHROH SENDANG REJO
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AZ-ZAHROH**

Alamat : Jl. Bhakti Dusun II Desa Sendang Rejo Kecamatan Binjai Kab. Langkat
NSM : 121212050136 Email : mtss.azzahroh@gmail.com NPSN : 70014155

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 066/SK/MTS.AZ/BNJ/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisnawati Br Ginting S.Pd
Nip : -
Jabatan : Kepala Madrasah MTS Az Zahroh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zahroh Ula Mardhiyah
NPM : 218600195
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul : Pengaruh Flow Akademik Terhadap Religiusitas Siswa MTS Az Zahroh Sendang Rejo
Lokasi Penelitian : MTS Az Zahroh Sendang Rejo
Lama Penelitian :

Telah selesai melakukan Penelitian di MTS Az Zahroh selama 2 hari terhitung mulai Tanggal 02 Maret 2025 s/d 3 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Flow Akademik Terhadap Religiusitas Siswa MTS Az Zahroh Sendang Rejo".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Langkat, 05 Mei 2025



Dipindai dengan CamScanner